

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

#### 2.1 Kajian Pustaka

##### 2.1.1 *Leverage*

Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dapat bersumber dari modal sendiri yang berasal dari modal saham dan laba ditahan. Jika dalam pendanaan perusahaan yang bersumber dari modal sendiri masih mengalami kekurangan (*defisit*) maka perlu dipertimbangkan pendanaan yang berasal dari luar perusahaan yaitu dari utang (*leverage*).

Menurut Sartono dalam Fuad et al. (2019) menyatakan bahwa:

*Leverage* menggambarkan kemampuan perusahaan saat menggunakan sumber dana yang memiliki biaya (seperti utang atau saham preferen) untuk meningkatkan keuntungan perusahaan dan memaksimalkan kekayaan pemegang saham perusahaan.

Menurut Putri et al. (2017) "*Leverage* adalah penggunaan asset dan sumber dana yang dimiliki perusahaan dimana perusahaan harus menutup biaya tetap atau melunasi biaya tetap". Hidayat dan Galib (2019) mengatakan bahwa *leverage* adalah penggunaan dana yang dimana perusahaan tersebut harus menanggung beban tetap berupa penyusutan dan bunga. Sedangkan "*leverage* pada umumnya digunakan untuk menggambarkan kemampuan pada perusahaan dalam penggunaan

aktiva yang mempunyai beban untuk memperbesar tingkat penghasilan bagi pemilik perusahaan.” (Lestari dalam Fuad et al, 2019)

Perusahaan yang tidak menggunakan utang dan perusahaan yang menggunakan utang sebagai pendanaan akan memberikan pengaruh terhadap pendapatan per lembar saham. Perusahaan yang tidak menggunakan utang memiliki kenaikan EBIT yang sama besarnya dengan kenaikan laba per lembar saham. Berbeda dengan perusahaan yang menggunakan utang sebagai tambahan modalnya, semakin besar utang yang digunakan sebagai sumber pendanaan maka semakin besar fluktuasi (positif atau negatif) dalam laba per lembar saham.

### **2.1.2 *Leverage Operasi***

Syamsuddin dalam Fuad et al. (2019) mengatakan bahwa *Leverage* operasi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan biaya operasional yang bersifat tetap di dalam aktivitas operasionalnya agar menghasilkan penjualan operasional (EBIT) yang meningkat. *Leverage* operasi bekerja dalam dua arah yaitu dengan memperbesar keuntungan perusahaan atau memperbesar kerugian perusahaan (Setiawan et al. dalam Mudawanah, 2019)

Menurut Komalasari dan Wisyawati (2016) *leverage* operasi merupakan ukuran besarnya penggunaan biaya tetap dalam sebuah perusahaan. Harmono (2014) mengatakan *leverage* operasi merupakan meningkatnya pendanaan dari biaya produksi terhadap biaya operasi pada berbagai tingkat volume penjualan. Sedangkan menurut Hidayat dan Galib (2019) mengatakan “*Leverage* operasi merupakan penggunaan asset dengan biaya tetap yang bertujuan menghasilkan

pendapatan yang cukup untuk menutup biaya tetap dan variabel serta dapat meningkatkan profitabilitas”.

Semakin tinggi biaya tetap, maka semakin tinggi *leverage* operasi yang dicapai dan semakin besar pula sensitivitas laba bersih terhadap perubahan penjualan. Jika perusahaan memiliki *leverage* operasi tinggi, maka sedikit peningkatan dalam penjualan dapat menghasilkan peningkatan persentase yang besar dalam laba. Tetapi sebaliknya jika perusahaan memiliki *leverage* operasi yang rendah, maka pengaruh peningkatan dalam penjualan terhadap peningkatan laba bersih rendah.

*Leverage* operasi dapat diukur dengan menggunakan *Degree of Operating Leverage* (DOL). DOL merupakan kemampuan EBIT suatu perusahaan dalam merespon fluktuasi penjualan (Syamsuddin, 2011:109). Semakin tinggi DOL menunjukkan semakin tinggi sensitivitas perubahan EBIT terhadap perubahan volume penjualan yang diakibatkan oleh adanya biaya tetap operasi dan sebaliknya (Sugeng, 2017:386). *Degree of Operating Leverage* (DOL) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DOL = \frac{\text{Persentase perubahan EBIT}}{\text{Persentase perubahan penjualan}}$$

Sumber : Syamsuddin (2011:109)

### 2.1.3 *Leverage* Keuangan

Menurut Sartono dalam Hidayat dan Galib (2019) “*Leverage* keuangan yaitu penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memberikan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetapnya.” Sedangkan *leverage* keuangan menurut Fuad et al. (2019) adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan sumber dana yang memiliki biaya tetap dalam aktivitas bisnisnya untuk mendapatkan peningkatan laba per lembar saham.

Menurut Putri et al. (2017) *Leverage* keuangan timbul karena adanya kewajiban keuangan yang sifatnya tetap yang wajib dikeluarkan perusahaan. Jumlah utang dalam bauran keuangan perusahaan harus berada pada level optimal untuk memastikan pemanfaatan asset perusahaan secara memadai. Perusahaan juga harus terus memantau bunga yang dibebankan pada pembiayaan utang untuk menghindari likuidasi (Enekwe dalam Kumar, 2017)

Menurut Putra (2013) mengatakan bahwa:

*Leverage* keuangan dikatakan merugikan (*Unfavorable Leverage*) bila pendapatan yang diterima lebih kecil dari beban atau biaya yang seharusnya ditanggung perusahaan atas penggunaan dana tersebut. Sebaliknya, *Leverage* keuangan dikatakan menguntungkan (*Favorable Financial Leverage*) bila pendapatan yang diterima lebih besar dari pada beban atau biaya yang harus ditanggung perusahaan sehingga dapat menguntungkan para pemegang saham karena dapat memper besar laba per lembar saham.

*Leverage* keuangan dapat diukur dengan menggunakan *Degree of Financial Leverage* (DFL). Semakin tinggi DFL menunjukkan bahwa semakin tinggi sensitifitas perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan EBIT sebagai akibat adanya

biaya tetap keuangan dan sebaliknya (Sugeng 2017: 386). *Degree of Financial Leverage* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$DFL = \frac{\text{Persentase perubahan Laba Per Lembar Saham}}{\text{Persentase perubahan EBIT}}$$

Sumber : Halim (2015:91)

#### 2.1.4 Laba Per Lembar Saham

Laba per lembar saham merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam perusahaan (Hidayat dan Galib, 2019). Karena informasi laba per lembar saham menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap diberikan kepada pemegang saham.

Menurut Fuad et al. (2019) menyatakan:

Laba per lembar saham adalah rasio yang menunjukkan berapa besar profit yang diperoleh investor atau para pemegang saham. Semakin tinggi laba per lembar sahamnya maka menunjukkan perusahaan yang bersangkutan mampu mengelola asset yang dimilikinya.

Menurut Fahmi (2017) menyatakan “Laba per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.” Menurut Kasmir (2012:207) “Laba per lembar saham adalah rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham “. Sedangkan menurut (Syafri, 2018) Laba per lembar saham yaitu rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan per lembar saham menghasilkan laba. Laba per lembar saham yang rendah menunjukkan bahwa

manajemen belum berhasil untuk memuaskan para pemegang saham, sebaliknya jika laba per lembar saham tinggi menunjukkan kesejahteraan para pemegang saham meningkat sehingga tingkat pengembaliannya tinggi.

Dari definisi di atas, maka laba per lembar saham menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan bagi para pemegang saham yang telah berpartisipasi dalam perusahaan. Semakin tinggi pendapatan kepada pemegang saham, maka hal ini menunjukkan semakin besar keberhasilan usaha yang dijalankan perusahaan tersebut. Laba per lembar saham dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Sumber : Putri dalam Mudawanah (2019)

### 2.1.5 Penelitian Terdahulu

Sebagai acuan dan referensi untuk penelitian ini, maka berikut adalah penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Indo Ratmana Putra (2013) dengan judul “Analisis Pengaruh Operating Leverage dan Financial Leverage Terhadap Earning Per Share di Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2007-2011).” Penelitian ini menggunakan pendekatan riset konklusif deskriptif. Teknik analisis datanya menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini secara parsial variabel operating leverage tidak berpengaruh terhadap earning per share, sedangkan financial

leverage berpengaruh positif terhadap earning per share. Secara simultan variabel operating leverage dan financial leverage berpengaruh terhadap earning per share.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Raden Muhammad Fahmi (2014) dengan judul “Pengaruh Financial Leverage, Operating Leverage dan Total Asset Turnover terhadap Earning Per Share pada perusahaan Oil and Gas dan Coal Mining yang ada di Bursa Efek Indonesia.” Pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Teknik analisisnya menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini secara parsial variabel financial leverage berpengaruh signifikan terhadap earning per share. Variabel operating leverage berpengaruh signifikan terhadap earning per share. Variabel total asset turn over tidak berpengaruh signifikan terhadap earning per share. Secara simultan, variabel financial leverage, operating leverage dan total asset turn over berpengaruh signifikan terhadap earning per share.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Leonita Putri, Supardi A. Bakri dan Samadi W. Bakar (2017) dengan judul “Analisis DOL, DFL dan DCL Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016.” Profitabilitas pada penelitian ini menggunakan ROA, ROE dan EPS. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder. Teknik analisisnya menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini yaitu Variabel DOL berpengaruh signifikan terhadap ROA, ROE dan EPS. Variabel DFL tidak

berpengaruh signifikan terhadap ROA, ROE dan EPS. Variabel DCL berpengaruh signifikan terhadap ROA dan EPS.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Mudawanah (2019) dengan judul “Analisis Operating Leverage (DOL), Financial Leverage (DFL), dan Combination Leverage (DCL) Terhadap Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia.” Metode yang digunakan metode kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini yaitu secara parsial DOL berpengaruh signifikan terhadap EPS, DFL tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS dan DCL tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS. Secara simultan DOL, DFL dan DCL berpengaruh signifikan terhadap EPS.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fuad, Oyami Sara dan Muhammad Nur Daud (2019) dengan judul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Operating Leverage dan Financial Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Retail di Bursa Efek Indonesia.” Pada penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Teknik analisis yang digunakan yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini yaitu secara parsial perputaran modal kerja dan operating leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sementara financial leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Jika secara simultan perputaran modal kerja, operating leverage dan financial leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.



6. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hidayat dan Mukhtar Galib (2019) dengan judul “Analisis Leverage operasi dan Leverage Keuangan Terhadap Earning Per Share (EPS) di Perusahaan Industri Pabrik Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder melalui data dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini yaitu secara parsial DOL berpengaruh negatif namun signifikan terhadap EPS. Secara parsial DFL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap EPS. Secara simultan DOL dan DFL berpengaruh signifikan terhadap EPS.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Natigor Sasongko Manalu dan Moh Didik Ardiyanto dengan judul “Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2017.” Profitabilitas di penelitian ini menggunakan ROA, ROE dan EPS. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini yaitu secara parsial DFL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan DOL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Tetapi secara simultan DFL dan DOL berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara parsial DFL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE dan DOL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Secara simultan DFL dan DOL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Secara parsial DFL tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS dan DOL tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS. Secara simultan berpengaruh terhadap EPS.

8. Penelitian yang dilakukan Elangkumaran dan Nimalathasan (2013) dengan judul “ Leverage and its Impact on Earnings and Share Price, A Special Reference to listed Companies of Colombo Stock Exchange (CSE) in Sri Lanka “. Metode yang digunakan yaitu analitik dan deskriptif. Dalam penelitian ini menganalisis data yang dikumpulkan dengan statistik deskriptif (yaitu, berarti, maksimum, minimum dan standar deviasi) statistik inferensial (mis. Korelasi pierson dan regresi sederhana). Variabel yang digunakan yaitu, variabel dependen : EPS dan SP. Sedangkan variabel independennya yaitu DOF, DFL dan DOL. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Hasil dari penelitian ini yaitu Hasil menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan pada SP. Dari penelitian ini ditemukan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara DOL dan EPS, DFL dan EPS, DCL dan EPS, DOL dan SP, DFL dan SP dan DCL dan SP. Dengan demikian, biaya operasi tetap dan keputusan bauran pembiayaan perusahaan tidak secara signifikan mempengaruhi kapasitas pendapatan perusahaan yang terdaftar di CSE.
9. Penelitian yang dilakukan oleh Dr. J.B Patel (2014) dengan judul “Impact of Leverage on Profitability : A Study of Sabar Diary.“ dengan variabel independen terdiri dari DOL, DFL dan DCL sedangkan variabel dependen terdiri dari ROCE,ROE,ROA dan EPS. Metode yang digunakan yaitu deskriptif. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa DOL, DFL, DTL dan ROCE, ROE, EPS memiliki hubungan positif dan DOL dan ROA, DTL dan ROA juga

memiliki hubungan positif sementara DEL dan ROA memiliki hubungan terbalik yaitu negatif.

10. Penelitian yang dilakukan Pradeep Kumar (2017) dengan judul “Relationship Between Degree of Financial *Leverage* and *Earning Per Share*.” Menggunakan metode kuantitatif dan data yang digunakan berupa data sekunder. Tingkat *leverage* keuangan mengacu pada pengaruh penggunaan modal utang terhadap pendapatan per saham perusahaan. Ia menemukan korelasi negatif antara tingkat *leverage* keuangan dan laba per saham di SAIL, sedangkan tidak ada hubungan yang ditemukan antara tingkat *leverage* keuangan dan laba per saham di Tata Steel Limited

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Judul/Peneliti	Metode dan Alat Analisis	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Analisis Pengaruh <i>Operating Leverage</i> dan <i>Financial Leverage</i> Terhadap <i>Earning Per Share</i> (EPS)  Oleh : Indo Ratmana Putra, Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Negeri Surabaya Vol.1 No. Januari 2013  ISSN: 2549-192X	Metode deskriptif dan Analisis regresi linier berganda	Secara parsial variabel <i>operating leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>earning per share</i> , sedangkan <i>financial leverage</i> berpengaruh positif terhadap <i>earning per share</i> . Secara simultan variabel <i>operating leverage</i> dan <i>financial leverage</i> berpengaruh terhadap <i>earning per share</i>	Indo Ratmana Putra menggunakan variabel <i>Financial leverage</i> , <i>operating leverage</i> dan <i>earning per share</i>	Indo Ratmana Putra menggunakan studi kasus pada perusahaan Properti yang Terdaftar di BEI (2007-2011).

Sumber: Data jurnal penelitian terdahulu yang diolah penulis

No	Judul/Peneliti	Metode dan Alat Analisis	Hasil	Persamaan	Perbedaan
2.	<p>Pengaruh Financial Leverage, Operating Leverage dan Total Asset Turnover terhadap Earning Per Share</p> <p>Oleh: Raden Muhammad Fahmi, Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang, Vol.4 No.1 (2014)</p> <p>p-ISSN: 2089-8177 e-ISSN: 2623-2081</p>	<p>Analisis regresi linier berganda dengan menggunakan pengujian hipotesis Uji T dan Uji F</p>	<p>Secara parsial variabel financial leverage berpengaruh signifikan terhadap earning per share. Variabel operating leverage berpengaruh signifikan terhadap earning per share. Variabel total asset turn over tidak berpengaruh signifikan terhadap earning per share. Secara simultan, variabel financial leverage, operating leverage dan total asset turn over berpengaruh signifikan terhadap earning per share.</p>	<p>Raden Muhammad Fahmi menggunakan variabel <i>Leverage</i> Operasi dan <i>Leverage</i> Keuangan dan Earning Per Share</p>	<p>Raden Muhammad Fahmi menggunakan x3 Total Asset Turnover dan menggunakan studi kasus pada perusahaan Oil Gas dan Coal Mining</p>
3.	<p>Analisis DOL, DFL dan DCL Terhadap Profitabilitas</p> <p>Oleh : Leonita Putri, Supardi A. Bakri, Samandi W. Bakar, Jurnal Manajemen dan Bisnis Universitas Sriwijaya, Vol.15 (2) 2017</p> <p>ISSN: 1412-4521</p>	<p>Metode kuantitatif dan analisis regresi linier berganda</p>	<p>Variabel DOL berpengaruh signifikan terhadap ROA, ROE dan EPS. Variabel DFL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, ROE dan EPS. Variabel DCL berpengaruh signifikan terhadap ROA dan EPS.</p>	<p>Leonita Putri, Supardi A. Bakri, Samandi W. Bakar menggunakan variabel DOL, DFL dan EPS untuk profitabilitasnya</p>	<p>Leonita Putri, Supardi A. Bakri, Samandi W. Bakar menggunakan variabel DCL dan ROA, ROE pada profitabilitas</p>

Sumber: Data jurnal penelitian terdahulu yang diolah penulis

No	Judul/Peneliti	Metode dan Alat Analisis	Hasil	Persamaan	Perbedaan
4.	Analisis <i>Operating Leverage (DOL)</i> , <i>Financial Leverage (DFL)</i> dan <i>Combination Leverage (DCL)</i> Terhadap <i>Earning Per Share (EPS)</i> Oleh: Siti Mudawanah, Jurnal <i>Studia Akuntansi dan Bisnis STIE La Tansa Mashiro</i> Rangkasbitung Vol.7 No.3 (2019) ISSN: 2337-6112	Metode Kuantitatif dan Analisis regresi linier berganda	Hasil dari penelitian ini yaitu secara parsial DOL berpengaruh signifikan terhadap EPS, DFL tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS dan DCL tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS. Secara simultan DOL, DFL dan DCL berpengaruh signifikan terhadap EPS.	Siti Mudawanah menggunakan variabel <i>Operating Leverage</i> , <i>Financial Leverage</i> dan <i>earning per share</i>	Siti Mudawanah menggunakan variabel $x_3$ <i>Combination Leverage</i> dan menggunakan studi kasus pada Perusahaan LQ45
5.	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, <i>Operating Leverage</i> dan <i>Financial Leverage</i> Terhadap Profitabilitas. Oleh: Muhammad Fuad, Oyami Sara dan Muhammad Nur Daud, <i>Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen Universitas Samudra Indonesia</i> . Vol.5 (2) Mei 2019 ISSN: 2407-2648	Analisis regresi linier berganda dengan pengujian hipotesis menggunakan Uji T dan Uji F	Hasil dari penelitian ini yaitu secara parsial perputaran modal kerja dan <i>operating leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sementara <i>financial leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Jika secara simultan perputaran modal kerja, <i>operating leverage</i> dan <i>financial leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.	Muhammad Fuad, Oyami Sara dan Muhammad Nur Daud menggunakan variabel <i>Financial leverage</i> , <i>operating leverage</i> dan Profitabilitas berindikator Laba Per Lembar Saham	Muhammad Fuad, Oyami Sara dan Muhammad Nur Daud menggunakan $x_1$ nya Perputaran Modal Kerja, menggunakan studi kasus pada Perusahaan Sektor Retail dan Indikator Profitabilitas menggunakan ROA dan ROE

Sumber: Data jurnal penelitian terdahulu yang diolah penulis

No	Judul/Peneliti	Metode dan Alat Analisis	Hasil	Persamaan	Perbedaan
6.	<p>Analisis <i>Leverage</i> Operasi dan <i>Leverage</i> Keuangan Terhadap <i>Earning Per Share</i>            Oleh : Muhammad Hidayat dan Mukhtar Galib, Jurnal Ekonomi Manajemen Akutansi dan Teknologi (JEMAtch) STIM Lasharan Jaya Makassar, Vol.2 No.1 Februari 2019</p> <p>p-ISSN: 2622-8394            e-ISSN: 2622-8</p>	Menggunakan data sekunder dan Analisis regresi linier berganda	secara parsial DOL berpengaruh negatif namun signifikan terhadap EPS. Secara parsial DFL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap EPS. Secara simultan DOL dan DFL berpengaruh signifikan terhadap EPS.	Muhammad Hidayat dan Mukhtar Galib menggunakan variabel <i>Leverage</i> Operasi dan <i>Leverage</i> Keuangan dan <i>Earning Per Share</i>	Muhammad Hidayat dan Mukhtar Galib menggunakan studi kasus pada Perusahaan Industri Pabrik Kertas
7.	<p>Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas            Oleh: Natigor Sasongko Manulu, Moh Didik Ardiyanto, Diponegoro Journal of Accounting Universitas Diponegoro, Vol.8 No.3 Tahun 2019 Hal 1-10            ISSN: 2337-3806</p>	Analisis regresi linier berganda dengan pengujian hipotesis menggunakan Uji T dan Uji F	secara parsial DFL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan DOL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Tetapi secara simultan DFL dan DOL berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara parsial DFL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE dan DOL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.	Natigor Sasongko Manulu, Moh Didik Ardiyanto menggunakan leverage dengan indikator <i>Leverage</i> Operasi dan <i>Leverage</i> Keuangan dan pada profitabilitas menggunakan Indikator <i>Earning Per Share</i>	Natigor Sasongko Manulu, Moh Didik Ardiyanto menggunakan profitabilitas tidak hanya <i>Earning Per Share</i> saja tetapi menggunakan <i>Return on Asset</i> dan <i>Return on Equity</i>

Sumber: Data jurnal penelitian terdahulu yang diolah penulis

No	Judul/Peneliti	Metode dan Alat Analisis	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			Secara simultan DFL dan DOL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Secara parsial DFL tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS dan DOL tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS. Secara simultan berpengaruh terhadap EPS.		
8.	Leverage and its Impact on Earning and Share Price  Oleh :  Elangkumaran P dan Nimalathasan B, Internasional Journal of Teknologi Exploration and Learning(IJTEL), Vol. 2, Issue 4 August 2013.  ISSN: 2319-2135	Metode deskriptif dan menganalisis data dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial (mis. Korelasi pierson dan regresi sederhana)	<i>leverage</i> tidak berpengaruh signifikan pada SP. Dari penelitian ini ditemukan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara DOL dan EPS, DFL dan EPS, DCL dan EPS, DOL dan SP, DFL dan SP dan DCL dan SP.	Elangkumaran P dan Nimalathasan B menggunakan variabel indikatornya DOL, DFL dan EPS	Elangkumaran P dan Nimalathasan B menggunakan variabel indikator SP dan DOF

Sumber: Data jurnal penelitian terdahulu yang diolah penulis

No	Judul/Peneliti	Metode dan Alat Analisis	Hasil	Persamaan	Perbedaan
9.	Impact of Leverage on Profitability: A Study of Sabar Diary  Oleh : Dr. J.B Patel, Internasional Multidisciplinary Research Journal, N.C.Bodiwaka and Prin.M.C.Desai Commerce College India, Vol.1 Issue.3 October 2014  ISSN: 2349-7637	Metode deskriptif dan Analisis regresi linier berganda	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa DOL, DFL, DTL dan ROCE, ROE, EPS memiliki hubungan positif dan DOL dan ROA, DTL dan ROA juga memiliki hubungan positif sementara DEL dan ROA memiliki hubungan terbalik yaitu negatif.	Dr. J.B Patel menggunakan variabel yang indikatornya Degree of Operating Leverage, Degree of Financial Leverage dan Earning Per Share	Dr. J.B Patel menggunakan 3 variabel leverage dan menggunakan 4 variabel profitability
10.	Relationship Between Degree Of Financial Leverage and Earning Per Share  Oleh : Pradeep Kumar, International Journal of Research in Business Management, Ranchi University, Ranchi India, Vol.5, Issue 11, Nov 2017, 5-10 2017.  ISSN(P): 2347-4572  ISSN(E): 2321-886X	Metode Kuantitatif dan menggunakan data sekunder	Adanya korelasi negatif antara tingkat leverage keuangan dan laba per saham di SAIL, sedangkan tidak ada hubungan yang ditemukan antara tingkat leverage keuangan dan laba per saham di Tata Steel Limited.	Pradeep Kumar menggunakan variabel <i>Financial Leverage</i> dan <i>Earning Per Share</i>	Pradeep Kumar menggunakan Indikator <i>borrowed capital</i> pada penelitian

Sumber: Data jurnal penelitian terdahulu yang diolah penulis

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Variabel pada penelitian ini memiliki 3 variabel, yang diantaranya yaitu terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen. Yang termasuk



variabel independen yaitu *Leverage* Operasi dan *Leverage* Financial. Yang termasuk variabel dependennya yaitu Laba Per Lembar Saham.

Untuk menjalankan sebuah perusahaan diperlukan modal untuk menjalankan perusahaannya. Modal tersebut bisa berupa modal dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Perusahaan yang menggunakan sumber dana berupa modal yang dijadikan untuk memenuhi biaya jangka pendek dan jangka panjang dengan biaya itu akan menimbulkan efek disebut dengan *leverage*. *Leverage* digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam penggunaan aktiva yang mempunyai beban untuk memperbesar tingkat penghasilan bagi pemilik perusahaan. *Leverage* yang digunakan pada penelitian ini yaitu *leverage* operasi dan *leverage* keuangan.

*Leverage* operasi yaitu penggunaan sumber dana dengan biaya tetap yang bertujuan untuk menutup biaya tetap dan variabel tetap serta dapat meningkatkan profitabilitas. *Leverage* operasi dapat mengukur perubahan pendapatan atau penjualan terhadap keuntungan operasi perusahaan. Jika biaya tetap yang digunakan perusahaan meningkat maka menimbulkan perubahan pada volume penjualan juga meningkat sehingga EBIT perusahaan akan meningkat juga yang pada akhirnya laba per lembar saham perusahaan meningkat. *Leverage* operasi ini diaprokasikan menggunakan *degree of operating leverage* yang bertujuan untuk menaksir perubahan laba operasi sebagai akibat perubahan penjualan.

Selain *leverage* operasi, untuk melihat ukuran sejauh mana perusahaan menggunakan hutang sebagai pendanaan, perusahaan menggunakan *leverage*

keuangan. *Leverage* keuangan yaitu kemampuan perusahaan menggunakan sumber dana yang memiliki biaya tetap dalam aktivitas bisnisnya untuk mendapatkan peningkatan laba per lembar saham. *Leverage* keuangan diaprokasikan menggunakan *degree of financial leverage*. *Leverage* keuangan terjadi karena penggunaan sumber dana yang berasal dari hutang sehingga perusahaan harus menanggung hutang serta dibebani oleh biaya bunganya. Apabila perusahaan menggunakan hutang semakin banyak maka semakin banyak beban tetap berupa bunga dan angsuran pokok pinjaman yang harus dibayar.

*Leverage* keuangan dikatakan merugikan (*Unfavorable Leverage*) bila pendapatan yang diterima lebih kecil dari beban atau biaya yang seharusnya ditanggung perusahaan atas penggunaan dana tersebut. Sebaliknya, *Leverage* keuangan dikatakan menguntungkan (*Favorable Financial Leverage*) bila pendapatan yang diterima lebih besar dari pada beban atau biaya yang harus ditanggung perusahaan sehingga dapat menguntungkan para pemegang saham karena dapat memper besar laba per lembar saham.

### **2.2.1 Hubungan *Leverage* Operasi Terhadap Laba Per Lembar Saham**

*Leverage* operasi adalah penggunaan aktiva dengan biaya tetap yang bertujuan untuk menutup biaya tetap dan biaya variabel serta dapat meningkatkan profitabilitas. Pada penelitian ini *leverage* operasi yang diprosikan dengan *degree of operating leverage* dapat digunakan untuk menaksir perubahan laba operasi sebagai akibat perubahan penjualan. Semakin tinggi *degree of operating leverage* menunjukkan semakin tinggi sensitifitas perubahan EBIT terhadap perubahan volume penjualan yang diakibatkan oleh adanya biaya tetap

operasi dan sebaliknya. Hubungan positif antara *leverage* operasi dengan laba per lembar saham akan tercapai jika adanya peningkatan dalam penjualan, jika *degree of operating leverage* naik maka otomatis laba per saham juga akan naik. Karena semakin tinggi rasio yang ditunjukkan tentu saja mengindikasikan bahwa semakin baik pula perusahaan mengelola aktiva yang dimiliki dalam rangka meningkatkan hasil penjualan. Berdasarkan uraian tersebut *leverage* operasi yang diprosikan *degree of operating leverage* berpengaruh positif terhadap laba per lembar saham.

### **2.2.2 Hubungan *Leverage* Keuangan Terhadap Laba Per Lembar Saham**

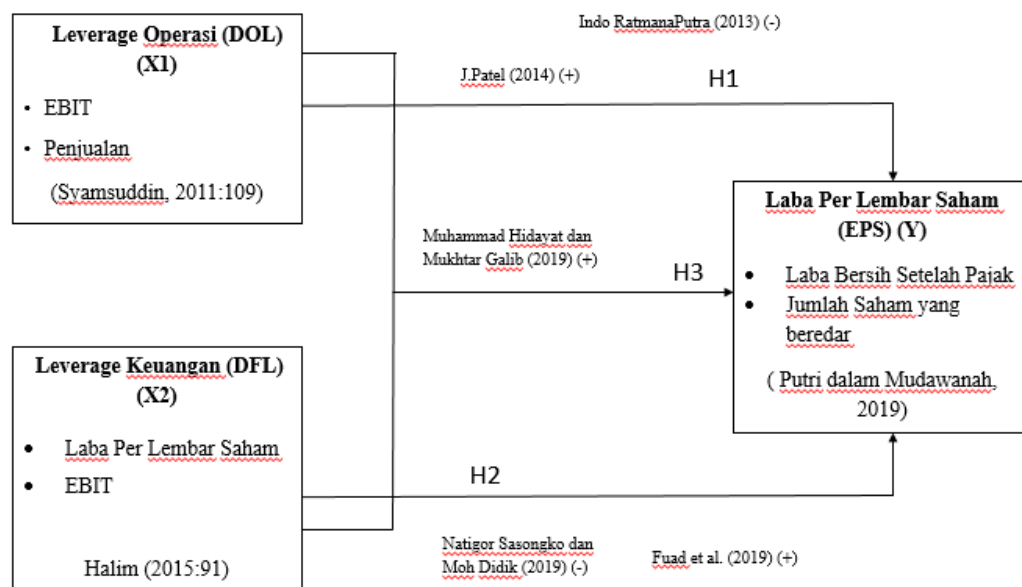
*Leverage* keuangan adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan hutang untuk meningkatkan pendanaanya. *Leverage* keuangan diaprokasikan dengan *degree of financial leverage*. *Leverage* keuangan terjadi karena penggunaan sumber dana yang berasal dari hutang sehingga perusahaan harus menanggung hutang serta biaya bunga. Penggunaan hutang yang tinggi atau rendah dapat berpengaruh terhadap naik turunnya keuntungan per lembar saham. Dalam penggunaan hutang ini perusahaan dapat memperoleh pendapatan yang lebih besar dari beban bunga yang dibayarkan. Maka dengan pendapatan yang besar tingkat penghasilan pemilik perusahaan juga besar. Artinya, *leverage* keuangan akan berpengaruh positif jika perusahaan yang dibiayai hutang mampu menghasilkan laba untuk menutupi beban tetap yang timbul akibat penggunaan hutang tersebut yang nantinya akan menciptakan keuntungan bagi perusahaan.

### **2.2.3 Hubungan *Leverage* Operasi dan *Leverage* Keuangan Terhadap Laba Per Lembar Saham**

*Leverage* operasi dan *leverage* keuangan dapat dikatakan sebagai hutang yang bisa meningkatkan keuntungan bagi perusahaan tetapi dapat juga menjadi sebuah ancaman bagi perusahaan tersebut. *Leverage* operasi dan *leverage* keuangan berpengaruh positif terhadap laba per lembar saham positif jika laba per lembar saham yang dimiliki *leverage* keuangan besar maka akan dipertahankan oleh investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut sehingga *leverage* operasi pun juga besar

#### 2.2.4 Paradigma Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka dibuat paradigma penelitian yang ditunjukkan pada gambar 2.1, sebagai berikut :



**Gambar 2.1**  
**Paradigma Penelitian**

**Keterangan :****Variabel Independen**

X1 = Leverage Operasi

X2 = Leverage Keuangan

**Variabel Dependen**

Y = Laba Per Lembar Saham

**2.3 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub> : *Leverage* Operasi secara parsial berpengaruh terhadap Laba Per Lembar Saham.

H<sub>2</sub> : *Leverage* Keuangan secara parsial berpengaruh terhadap Laba Per Lembar Saham.

H<sub>3</sub> : *Leverage* Operasi dan *Leverage* Keuangan secara simultan berpengaruh terhadap Laba Per Lembar Saham.